

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BIOLOGI ANATOMI HEWAN SECARA DARING UNTUK SEKOLAH-SEKOLAH DASAR GUGUS VI DI DESA TUKSONO, SENTOLO, KULON PROGO, YOGYAKARTA

*Online Animal Anatomy Biology Learning Assistance for Cluster VI Elementary Schools in
Tuksono Village, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta*

**Arvendi R. Jadi*, Hery Wijayanto, Dwi L. Kusindarta, Vista Budiariati, Tri W.
Pangestiningih, Teguh Budipitojo, Ariana, Hevi Wihadmadyatami**

Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Jl. Fauna No. 2 Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

ABSTRACT

The problem faced during the new normal period of the Covid-19 pandemic for students is to restore interest in learning that has been done at home. Additional efforts are needed to reduce these concerns, such as mentoring for learning outside of school. Community service in the form of learning assistance is carried out with the aim of providing new experiences, information, and knowledge outside of learning at school. The schools participating in the service activities are schools from Cluster VI Tuksono Village, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. This activity involves student assistants from the Anatomy Department, Faculty of Veterinary Medicine, Universitas Gadjah Mada with assistance for a certain period. Implementation of online activities providing materials and discussions that have been adapted to the competencies needed in schools. The material given is an introduction to vertebrates macroscopically and microscopically. Students will be divided into several classes and each has an assistant and a co-lecturer. The activity takes place from September to November 2021. The results of the questionnaire show that this learning assistance activity is very interesting (60%) and very useful (69%) for students and teachers in their schools.

Keywords: *Animal, Biology Anatomy; Elementary school; Learning; Online*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi pada masa normal baru pandemi Covid-19 bagi peserta didik adalah mengembalikan minat belajar yang selama ini dilakukan di rumah. Usaha untuk mengurangi keprihatinan tersebut diperlukan seperti pendampingan belajar luar sekolah. Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman, informasi, dan pengetahuan baru di luar pembelajaran di sekolah. Sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian adalah sekolah-sekolah dari Gugus VI Desa Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan ini melibatkan asisten mahasiswa Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada dengan pendampingan selama periode tertentu. Pelaksanaan kegiatan daring pemberian materi dan diskusi yang sudah disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan di sekolah. Materi yang diberikan berupa pengenalan vertebrata secara makroskopik dan mikroskopik. Peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelas dan masing-masing memiliki satu asisten dan dosen pendamping. Kegiatan berlangsung dari bulan September sampai November 2021. Hasil kuisisioner menunjukkan kegiatan pendampingan pembelajaran ini sangat menarik (60%) dan sangat bermanfaat (69%) bagi para peserta didik dan guru di sekolahnya.

Kata kunci: Anatomi Biologi; Daring; Hewan; Pembelajaran; Sekolah Dasar

Article history

Received: Jun 20, 2022;

Accepted: Jun 27, 2022

* Corresponding author:

E-mail:

arvendi@ugm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.465>

[49/igkojei.v3i2.301](https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i2.301)



PENDAHULUAN

Dalam masa tanggap Covid-19, pembelajaran secara temu virtual (daring) menjadi kunci terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar dalam kondisi pandemi. Teknologi informasi via daring dapat membantu dalam segala bidang selama masa normal baru Covid-19 ini terutama bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat berupa pembelajaran jarak jauh. Keberadaan aplikasi daring yang tersedia saat ini sangat membantu guru dan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik mereka tetap mendapatkan pengetahuan dari guru secara lebih optimal (Lubis dan Lubis, 2020; Sadikin *et al.*, 2020). Pendampingan terhadap kegiatan pembelajaran tersebut dapat dibantu dengan peran dosen dan mahasiswa sebagai salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sulistiyaningrum dan Al Hakim, 2020).

Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (FKH UGM) sudah bekerjasama dengan Desa Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta sejak Tahun 2018 sehubungan dengan kegiatan pengenalan anatomi hewan ke sekolah-sekolah dasar di daerah tersebut (Jadi *et al.*, 2018). Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Desa Binaan antara FKH UGM dan Desa Sentolo dilakukan pada tahun 2019. Kerjasama tersebut memperkokoh peran pengabdian kepada masyarakat dengan FKH UGM. Kerjasama tersebut diupayakan untuk lebih luas lagi cakupannya dengan pendampingan pembelajaran biologi anatomi hewan untuk sekolah-sekolah dasar selama pandemik secara daring rutin yang menarik untuk menguatkan motivasi belajar peserta didik. Proses belajar harus menyenangkan, efisien, kreatif, efektif, inovatif dan aktif sehingga *transfer of value and knowledge* dapat tersampaikan (Zuslia, 2021). Kegiatan daring ini dilakukan untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19 serta penyesuaian masa normal baru. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi sekolah dasar dapat menambah wawasan mengenai biologi anatomi hewan, menumbuhkan rasa sayang terhadap hewan, dan menyuntikkan semangat konservasi satwa liar sejak dini.

METODE

Materi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan pembelajaran biologi anatomi hewan berupa materi dari dosen dan penyampaian materi oleh asisten mahasiswa di Departemen Anatomi FKH UGM. Materi-materi yang diberikan memiliki topik “Pengenalan Vertebrata secara Makroskopik dan Mikroskopik”. Adapun sekolah-sekolah yang terlibat merupakan sekolah dalam satu gugus yang sama, yaitu Gugus VI, antara lain: 1). SD Negeri Kalikutuk, 2). SD Negeri Kalisana, 3). SD Negeri Asem Cilik, 4). SD Muh. Kalisoka, 5). MI Al Fallah Kaliwiru, dan 6). MI Nurul Haromain yang berada di Desa Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah memberikan materi secara daring menggunakan *Zoom Meeting* dan atau *Google Meet* rutin setiap minggunya selama bulan September sampai November 2021 dengan waktu pelaksanaan 45 menit/sesinya. Peserta didik dari sekolah-sekolah tersebut akan dibagi menjadi kelas dengan satu asisten pendamping dan dosen. Pembagian kelas disesuaikan dengan asal sekolah untuk memudahkan koordinasi. Asisten membuat grup *Whatsapp* untuk menginformasikan *link* acara setiap minggunya. Peserta akan diberi penjelasan oleh asisten dan kemudian dipersilakan untuk berdiskusi dengan topik berganti-ganti sesuai jadwal yang sudah disusun (Gambar 1). Waktu pelaksanaan fleksibel sesuai dengan kesepakatan masing-masing kelas. Kuis online pelaksanaan kegiatan diedarkan setelah semua kegiatan berakhir untuk dijadikan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran secara daring ini.

Tanggal	Materi Belajar
18 September 2021	Pendahuluan
25 September 2021	Materi 1 : Ikan dan Amphibi
2 Oktober 2021	Materi 2 : Reptilia
9 Oktober 2021	Materi 3 : Unggas
16 Oktober 2021	Materi 4 : Mamalia
23 Oktober 2021	Materi 5 : Pengenalan Mikroskop
30 Oktober 2021	Materi 6 : Sel dan Organelnya
6 November 2021	Materi 7 : Histologi Organ Pencernaan
13 November 2021	Materi 8 : Histologi Organ Pernafasan
20 November 2021	Penutup

Gambar 1. Jadwal kegiatan pendampingan pembelajaran daring

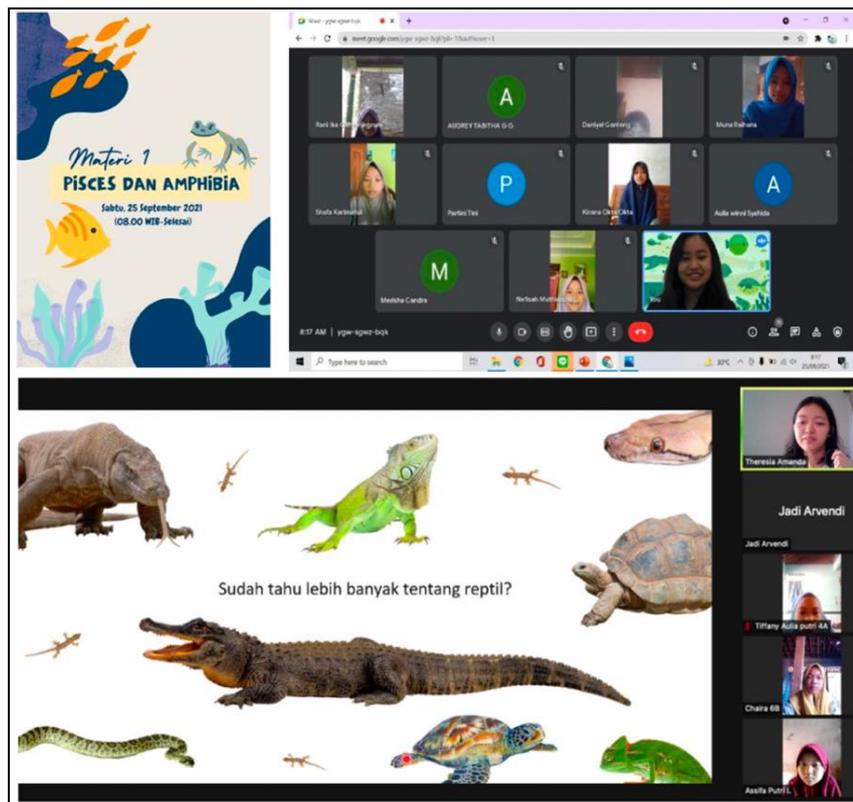
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran secara daring didawali dengan pendahuluan berupa pengenalan tim dosen dan mahasiswa serta pemberian informasi mengenai jadwal kegiatan. Guru-guru dari pihak sekolah juga ikut dilibatkan dalam kegiatan ini. Sambutan dari ketua Departemen Anatomi FKH UGM Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningih, MP., dan sambutan dari Ketua Gugus VI Ibu Karsiyem, S.Pd., dari SD Negeri Kalikutuk mengawali kegiatan pendampingan pembelajaran daring rutin (Gambar 2). Handarini dan Wulandari (2020) mengatakan penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran daring yang dilaksanakan dalam kelas. Fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti laptop, tablet, dan *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pendampingan pembelajaran daring

Pendampingan pembelajaran daring atau jarak jauh ini menjadi upaya paling efektif untuk meminimalisasi penyebaran Covid 19 dan penyesuaian di masa normal baru. Jangkauan kegiatan menjadi lebih luas dan efektif. Fasilitas temu virtual menggunakan Zoom dan Google Meet dianggap sebagai penyesuaian masa pandemi, bahkan untuk daerah-daerah pedesaan (Sadikin dan Hamidah, 2020; Handarini dan Wulandari, 2020; Indarjulianto *et al.*, 2021).

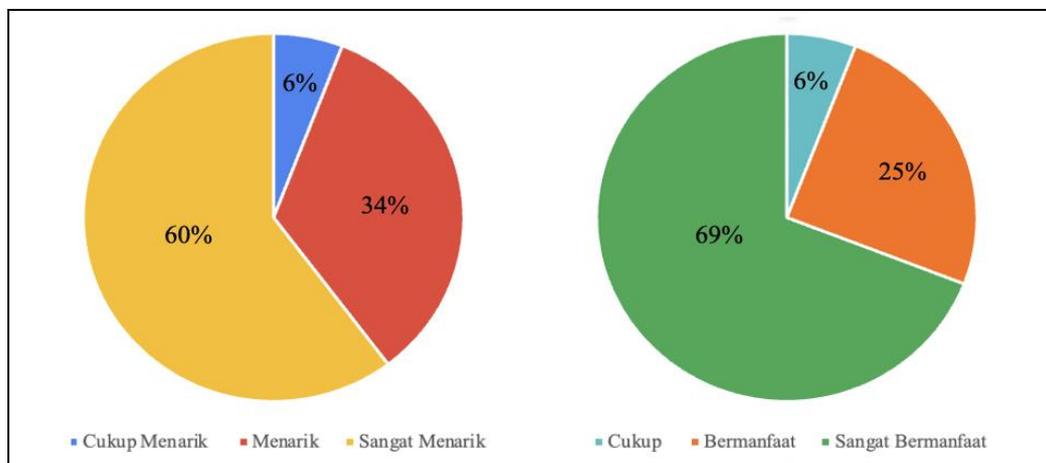


Gambar 3. Dokumentasi pendampingan pembelajaran kelas mingguan

Kelas pendampingan pembelajaran secara daring dilakukan setiap minggunya selama 10 kali pertemuan. Jumlah peserta tiap kelas jumlahnya lebih sedikit dari yang seharusnya terdaftar. Namun, tiap minggunya ada kenaikan jumlah siswa yang aktif berdiskusi, bercerita, dan

bersemangat selama kegiatan pendampingan. Materi yang diberikan kepada peserta didik mengenai hewan-hewan vertebrata (ikan, amphibi, reptilia, aves, dan mamalia) baik secara makroskopik dan mikroskopik. Materi yang diberikan dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi menarik agar peserta didik lebih memperhatikan (Gambar 3). Pembawaan materi oleh asisten mahasiswa menjadikan lebih dekat dengan peserta didik. Asisten pendamping secara aktif dan sabar menjelaskan informasi dari materi yang berbeda tiap minggunya yang sudah disusun oleh para dosen di Departemen Antomi FKH UGM. Tingkat keaktifan peserta didik berbeda-beda tiap kelasnya. Koneksi dan gadget yang digunakan menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan.

Kuisisioner dibagikan kepada guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran daring ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebanyak 60% responden merasa kegiatan sangat menarik, 34% menarik, dan 6% cukup. Untuk tingkat kebermanfaatan, responden menilai 69% sangat bermanfaat, 25% bermanfaat, dan 6% cukup (Gambar 4). Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi materi dan pelaksanaan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.



Gambar 4. Hasil Kuisisioner tingkat ketertarikan dan kebermanfaatan kegiatan pendampingan pembelajaran dengan kuisisioner (69 responden).

Kendala yang muncul dalam pelaksanaan pendampingan pembelajaran daring ini antara lain faktor peserta didik, konektivitas, dan fasilitas yang kurang memadai. Peserta didik ada yang kurang aktif dan tidak rutin mengikuti pembelajaran daring. Ketersediaan koneksi internet dan perangkat atau media yang dapat menunjang pembelajaran daring. Pendampingan orang tua juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran jarak jauh (Rigiati, 2020; Ghozali dan Fatmawati, 2021; Halimatusadiya *et al.*, 2022). Wilayah yang tidak terjangkau sinyal juga membuat peserta didik kesulitan mengikuti pembelajaran daring (Sa'diyah dan Rosy, 2021).

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul antara lain melakukan perekaman video pembelajaran agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh peserta didik dan sekolah. Kondisi koneksi yang tidak stabil dapat diminimalisasi dengan pertemuan yang tidak berlangsung secara

online. Kegiatan selanjutnya bisa dilaksanakan dengan pertemuan langsung setelah pandemi ini berakhir. Sosialisasi ke pihak orang tua atau wali sebagai pendamping kegiatan di rumah juga

Pendampingan pembelajaran daring jarak jauh diharapkan memberikan variasi kepada siswa agar tidak bosan dan jenuh dengan kegiatan daring dari sekolah (Putria *et al.*, 2020). Asisten mahasiswa yang ikut terlibat dapat memberikan nuansa pembelajaran baru dan lebih memotivasi peserta didik. Purwanto *et al.* (2020) menyatakan motivasi dari pengajar dan pemberian materi yang menarik akan memberikan semangat kepada peserta didik meskipun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Kualitas pembelajaran akan semakin lebih baik ke depannya.

KESIMPULAN

Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Departemen Anatomi FKH UGM yang dilaksanakan di Desa Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta bekerjasama dengan sekolah-sekolah dasar Gugus VI, siswa-siswi sekolah dasar tersebut merasa sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai biologi anatomi hewan serta menumbuhkan rasa sayang terhadap hewan dan semangat konservasi satwa liar sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (FKH UGM) melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Departemen Tahun 2021 dengan nomor 1057/UN.1/FKH/HK4/2021, staf dosen, tenaga kependidikan, asisten mahasiswa-mahasiswa laboratorium Makroanatomi dan Mikroanatomi Departemen Anatomi FKH UGM serta sekolah-sekolah dasar Gugus VI di Desa Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali MIA, dan Fatmawati S. 2021. Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19. *Edubase : Journal of Basic Education*, 2(2), 61-68.
- Halimatusadiya, Dewi RAK, dan Khoimatun. 2022. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(1), 229-235.
- Handarini OI, dan Wulandari SS. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Indarjulianto S, Yanuartono, Raharjo S, Nururrozi A, Wuryastuty H, Widiyono I, Purnamaningsih H, Mulyani GT, Tjahajati I, Hartati S, dan Yuriadi. 2021. Sosialisasi Kesehatan Hewan Kepada Masyarakat Secara Daring. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 58 – 63.
- Jadi AR, Wijayanto H, Kusindarta DL, Pangestiningih TW, Budipitojo T, Ariana, dan Wihadmadyatami H. 2018. Media Ajar Anatomi Hewan Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bagi Siswa Kelas VI Sd Kalisana di Era Generasi 4.0. *Prosiding Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (Senadimas)*, 1: 278-281.
- Lubis I, dan Lubis H. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi saat Pandemi Covid- 19. *Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 31-35.

- Purwanto A, Pramono R, Asbari M, Santoso PB, Wijayanti LM, Hyun CC, dan Putri RS. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Putria H, Maula LH, dan Uswatun DA. 2020. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872.
- Rigiati HA. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2), 297-302.
- Sa'diyah NP, dan Rosy, B. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 552-263.
- Sadikin A, dan Hamidah A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Sadikin IS, Lestari S, dan Aini S. 2020. Pembelajaran Daring Interaktif, Bermakna dan Menarik Sebagai Upaya Optimalisasi Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 897-905. <https://doi.org/10.30653/002.202054.647>
- Sulistyaningrum D, dan Al Hakim RR. 2020. Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Zuslia, V. 2021. Efektivitas Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, XX, 313-325.